

Format Naskah

Artikel diketik pada kertas A4 (21 x 29,7 cm) margin atas/bawah/kiri/kanan berurutan:

3.5/3.5/2.5/2.5 cm, font Times New Roman 12, jarak 1 spasi sebanyak 8-15 halaman tidak termasuk referensi.

**Judul Naskah, Menggunakan Bahasa Indonesia atau English,
Huruf Times New Roman 14 pts, Tebal, tidak lebih dari 15
kata, Sentence Case**

(spasi 1, after 12 pt)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², dan penulis ke-nⁿ (spasi 1, after 12 pt)

^{1 Afiliasi} penulis, Nama Institusi, Kodepos, Kota (spasi 1, after 6pt)

^{2 Afiliasi} penulis, Nama Institusi, Kodepos, Kota (spasi 1, after 6pt)

*Corresponding Author: (spasi 1, after 6 pt)

(2 x spasi 1)

ABSTRACT (spasi 1, 12 pt, maksimal 250 kata)

Abstrak dituliskan dalam bahasa Inggris menggunakan huruf TNR 12 pt italic, spasi tunggal. Judul dalam bahasa Indonesia dicantumkan di dalam abstrak berbahasa Indonesia. Panjang abstrak 150 - 250 kata. Hindari penggunaan akronim, singkatan, atau simbol-simbol di dalam abstrak. Abstrak harus dapat menggambarkan informasi kualitatif dan kuantitatif. Cantumkan 3-5 kata kunci terkait dengan abstrak. (spasi 1, 10 pt)

Keywords : *abstrak, bahasa, kualitatif, Indonesia, singkatan (ditulisurut secara alphabetik)* (spasi 1) *Italic*

(2 x spasi 1)

PENDAHULUAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran) (space 1, 12pt)

Pendahuluan intinya berisi uraian masalah atau alasan penelitian atau pernyataan logis yang mengarah ke hipotesis atau tema pokok. Menguraikan tentang deskripsi topik penelitian dan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan, manfaat penelitian, dan lingkup permasalahan, serta review penelitian terdahulu. **Pendahuluan seharusnya terdiri atas :**

1. Latar belakang umum penelitian.
2. kajian singkat literatur penelitian lainnya (sebelumnya) yang mirip untuk menjustifikasi kebaruan penelitian dalam artikel ini.
3. Pustaka acuan di bagian kebaruan penelitian sebelumnya harus mutakhir, banyak mensitasi jurnal terbaru, relevan, dan asli *pustaka primer*.
4. *Gap analysis* atau pernyataan kesenjangan atau kebaruan berdasarkan Kebaruan sebaiknya mengandung dua unsur, yaitu *dari sisi penting tidaknya riset* dan *apa keunikan atau kebaruan riset ini dibanding riset-riset sebelumnya*;
5. Hipotesis (**kalaupun ada**) dinyatakan tidak selalu tersurat dan tidak perlu dalam bentuk kalimat tanya.

Proporsi Pendahuluan 15-20% dari total panjang artikel.

METODE PENELITIAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran) (space 1, 12pt)

Dalam metode penelitian semua teknik/prosedur dinyatakan (sebut nama jika baku, atau uraian jika prosedur baru atau dimodifikasi). Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden (jika ada), cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner (jika ada), cara mengukur tolak ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, tetapi cukup merujuk ke buku acuan.

Proporsi Metode 15-20% dari total panjang artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran) (space 1, 12pt)

Hasil disajikan secara sistematis sesuai dengan susunan ‘**tujuan penelitian**’ atau ‘**hipotesis**’ dan harus didukung dengan olahan data dan ilustrasi yang baik. Narasi angka dalam tabel atau ilustrasi tidak diperlukan; setiap gambar dan tabel harus diacu di dalam teks begitu juga sebaliknya; pada pengacuan gambar atau tabel, jangan menggunakan kata-kata yang menunjukkan lokasi seperti “**di atas**” atau “**di bawah**”, contoh: “**Berdasarkan Gambar 1 di atas....**”, “**... disajikan di Tabel 1...**”; **Pastikan memeriksa hal-hal berikut dalam hasil dan pembahasan:** 1). Tercerminkan kecendekiaan penulis? 2) Logiskah argumentasi penulis?, 3) Bagaimana penulis mengaitkan dengan pendapat atau hasil penelitian lain?, 4) Bagaimana mengaitkan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan atau hipotesis?, 5) Adakah

implikasi hasil penelitian baik teoritis maupun penerapan?, Bermanfaatkah tafsiran penulis?

6) Adakah keterbatasan temuan? 7) Adakah spekulasi yang berlebihan?

Gambar dibuat *center* dengan judul gambar “Gambar 1.....” diletakkan rata kiri dibawah gambar, dan font 10. Sumber gambar ditulis dibawah judul gambar dengan font 10 dan ditulis seperti “*Sumber :*”.

Simbol dan Rumus : Secara umum penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan huruf “*Symbol*” atau mempergunakan fasilitas penyisipan simbol dalam perangkat lunak pengetikan (*word processor*). Satuan dan singkatan yang digunakan mengikuti kaidah yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu.

Penulisan persamaan mempergunakan fasilitas penyisipan “*Equation*” dalam perangkat lunak pengetikan (*word processor*). Setiap persamaan yang dituliskan harus diberi nomor berurutan dengan mempergunakan angka Arab. Nomor persamaan dituliskan dalam tanda kurung ditempatkan di kanan persamaan dan rata dengan margin kanan. Contoh penulisan rumus adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e \quad (1) (1)$$

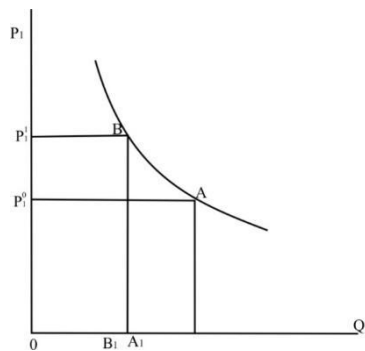
Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel dan gambar (peta dan grafik), yaitu:

1. Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut tabel) Contoh: Tabel 2. (merupakan tabel ke dua)
2. Tabel diberi judul di atas tabel dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 (satu) spasi.
3. Bila tabel atau gambar yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu,
4. maka sumber ditulis di bawah tabel atau gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.
5. Sedapat mungkin tabel disajikan dalam *satu halaman yang sama*. Apabila tabel lebih dari halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan dengan halaman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel, dan judul kolom (kepala tabel).
6. Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,)
7. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab (menunjukkan nomor urut gambar). Contoh: Gambar 2. (merupakan gambar ke dua)

Tabel 1. Judul tabel

Variabel	Nilai
Benih	478.80
Pekerja	87.00
Pupuk	256.39

Sumber : Survei Rumah Tangga, 2021



Gambar 1. Kurva permintaan
Sumber: Penulis, tahun

Pencantuman sumber pustaka dari kutipan dilakukan dengan menuliskan: nama belakang penulis dan tahun terbit. Cara penulisan ada dua macam, yaitu: (penulis, tahun) dan penulis (tahun). Membuat kutipan hendaknya jangan terlalu panjang. Meskipun penulisannya dalam kata maupun kalimat dengan perubahan, namun makna yang disampaikan tetap merujuk pada intisari pustaka tanpa bias dan ambigu.

Contoh:

1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Ferdinand (2012) menyatakan... atau ... (Ferdinand, 2012).
2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis : Frucot dan Shearon (2011) menyatakan... atau (Frucot dan Shearon, 2011).
3. Satu sumber dengan lebih dari dua penulis : Ariyani et al. (2010) menyatakan... atau(Ariyani et al., 2010).
4. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama cukup ditulis satu nama: Agung (2012, 2013) menyatakan... atau ...(Agung, 2012, 2013). Jika tahun publikasi sama Agung (2012a, 2012b) menyatakan... atau ...(Agung, 2012a, 2012b).

5. Sumber kutipan yang berasal dari karya lembaga/organisasi/perusahaan harus mencantumkan akronim lembaga yang bersangkutan, misalnya: Dalam **kutipan pertama**: ... (New Zealand Qualifications Authority [NZQA], 2008).
Kutipan berikutnya: (NZQA, 2008).
6. Satu sumber kutipan jurnal dengan dua penulis Widiartini dan Yasa (2016)... atau ... (Widiartini dan Yasa, 2016).
7. Satu sumber kutipan jurnal dengan lebih dari dua penulis Cyan et al. (2016)... atau ... (Cyan et al., 2016).

Proporsi Hasil Dan Pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.

KESIMPULAN (tidak boleh ada sub bab atau penomoran) (space 1, 12pt)

Simpulan dituliskan secara singkat, hanya menjawab tujuan atau hipotesis penelitian dalam artikel. Dituliskan secara kritis, cermat, logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh. Jangan mengulangi Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan rekomendasi. **Hindari daftar simpulan dalam bentuk bullet/angka.**

DAFTAR PUSTAKA (APA 7th edition) (space 1, 12pt)

Referensi diperlukan menggunakan aplikasi Mendeley. Gaya referensi mengacu pada sistem APA (American Psychological Association) edisi ke-7, di mana nama belakang atau marga diletakkan di depan, sedangkan nama depan (satu atau dua kata) cukup untuk menulis inisial dan ditempatkan di belakang nama keluarga, dipisahkan dengan koma.

Unsur-unsur penulisan referensi harus lengkap antara lain:

JURNAL: Nama penulis. (Tahun). Judul artikel. Nama jurnal, volume, nomor, halaman awal-akhir halaman (untuk jurnal),

BUKU: Nama penulis. (Tahun publikasi). Judul Buku. Kota penerbit: nama penerbit.

Referensi terdiri dari minimal 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional, buku teks, dan referensi terkait lainnya, sebagai referensi penting dan terbaru (maksimal 10 tahun terakhir). Referensi dan kutipan harus memenuhi ketentuan non-plagiarisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010.

Contoh :

Last Name, A. B. (Year). Article Title. *Journal Title*, Pages #-#. URL. [URL](#).

Last Name, C. D. (Year). *Book Title* *Book Title* [URL](#).

Last Name, D. E., Last Name, F. G. (Year). *Report Title* *Report Title* [URL](#).

Last Name, H. I. (Year, Month, Day). Article Title/Headline. *Periodical*.*Periodical*.

Organization Name. (Year, Month, Day). *Webpage Title*. [URL](#).